

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Volume 2, No. 1, Januari – Juni 2023  
ISSN: 2962-2646 (online)  
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/abdina/index>

## PENDAMPINGAN MELALUI DIKLAT PENGENALAN DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING BAGI SISWA DI DESA LEMBUNG KECAMATAN GALIS PAMEKASAN

**Ihwan Amalih<sup>1</sup>, Bidari<sup>2</sup>**

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep  
[onlywawan1@gmail.com](mailto:onlywawan1@gmail.com)<sup>1</sup>, [bidariroyandie@gmail.com](mailto:bidariroyandie@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract:**

*The importance of foreign language education for students is a necessary teaching and should be done. Foreign languages must be taught to students given the impact of globalisation. Foreign language learning is done gradually and is taught only to the basics, not in depth. Learning methods vary, usually using songs, games, and things that children like with the aim that it is easy to memorise and remember. It is also important that parents play a role in the learning process using foreign languages so that students can add insight into knowledge and soft skills in the form of language. Therefore, the selection of a further excellent programme, namely mentoring through foreign language introduction and improvement training, is a perfect thing initiated by the Community Service Executive.*

**Keywords:** Mentoring, Foreign Language, Students.

### **Abstrak:**

*Pentingnya pendidikan bahasa asing pada siswa adalah suatu pengajaran yang perlu dan harus dilakukan. Bahasa asing harus diajarkan pada siswa mengingat dampak dari globalisasi. Pembelajaran bahasa asing dilakukan secara bertahap dan diajarkan sebatas pengetahuan dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Metode pembelajaran bermacam-macam, biasanya menggunakan nyanyian, permainan, dan hal yang disenangi anak-anak dengan tujuan agar mudah dihafal dan diingat. Penting juga peran orang tua dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa asing agar siswa bisa menambah wawasan pengetahuan dan soft skill berupa bahasa. Oleh karena itu, pemilihan program unggulan lanjutan yaitu pendampingan melalui diklat pengenalan dan peningkatan bahasa asing merupakan suatu hal yang sempurna yang digagas oleh Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat.*

**Kata Kunci :** Pendampingan, Bahasa Asing, Siswa.

## Pendahuluan

Pengenalan bahasa asing adalah proses mempelajari dan memahami suatu bahasa yang bukan bahasa ibu pemelajar. Ini dapat melibatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Orang belajar bahasa asing untuk berbagai alasan, termasuk komunikasi antarbudaya, studi akademis, karier profesional, atau kepentingan pribadi<sup>1</sup>.

Dalam Era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan Sumber Daya Manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Sebagai kebijakan yang berorientasi ke depan, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1987 tentang Sistem Pendidikan Nasional diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 yang menyebutkan tentang pengembangan Sumber Daya Manusia<sup>2</sup>.

Pendidikan untuk siswa sangatlah penting. Karena pada dasarnya anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan bahasa pada siswa sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan bahasa mereka bisa berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada siswa sangatlah mudah dari pada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika<sup>3</sup>. Dengan ini, pendidikan bahasa Inggris dan bahasa Arab juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada siswa.

Sebagai pendidik kita bisa mengajarkan mereka dengan berbagai cara, antara lain: dengan bernyanyi, bermain, maupun dengan gambar. Agar mereka mampu berbahasa Inggris walaupun hanya pengenalan akan tetapi Bahasa Inggris sangat penting untuk mereka. Seperti yang terjadi pada kondisi siswa di desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang masih terbelang minim dalam penguasaan bahasa asing. Siswa-siswa di desa Lembung lebih memilih bermain, maklum masih anak-anak, dan parahnya lagi masuknya teknologi berupa *handpone* menjadi daya tarik yang sempurna. Siswa tidak bisa terlepas dari *handphone*. *Handphone* tersebut diisi permainan seperti Mobile Legends, Free Fire, COC, dan permainan lainnya. Menjadikan mereka semakin malas untuk belajar<sup>4</sup>. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendampingan melalui diklat pengenalan dan peningkatan kemampuan bahasa asing di desa lembung kecamatan galais pamekasan untuk meminimalisir penggunaan *handphone* dalam bermain game tetapi senang dalam mengembangkan potensi bahasa asing. Agar berguna bagi keberlanjutan jenjang sekolah para siswa.

Metode pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community and development (ABCD)*<sup>5</sup>. Hal ini digunakan untuk melakukan pengabdian yang menganalisis dengan

---

<sup>1</sup> Afif Ikhwanul Muslimin, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Merintis Kampung Inggris Di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 27–42.

<sup>2</sup> Andri Sutrisno Uswatun Hasanah, "Penyuluhan, Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pestisida Nabati Daun Pepaya Di Desa Sumber Ketempah," *Uswatun Hasanah, Andri Sutrisno* 2, no. 1 (2021): 49–62.

<sup>3</sup> Nina Siti Salmaniah Siregar, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* (2013).

<sup>4</sup> Ria Nata Kusuma and Nurul Latifatul Inayati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023).

<sup>5</sup> Agus Iswanto et al., *Praktik Literasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri: Tantangan Dan Peluang Literasi Di Era Digital*, 2019.

melakukan pendampingan melalui diklat pengenalan dan peningkatan kemampuan bahasa asing bagi siswa di desa lembung galis pamekasan. Sebagai bentuk harapan nantinya para siswa dapat meningkatkan bahasa asing sehingga berguna bagi masyarakat dan sebagai keberlanjutan jenjang sekolah yang lebih tinggi.

### Hasil dan Pembahasan

Desa Lembung dengan letak geografisnya berada di desa paling selatan, dekat pesisir di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Mempunyai empat dusun di antaranya: dusun Lembung Utara, dusun Bangkal, dusun Bungkaleng, dan dusun Lembung Tengah. Desa Lembung sendiri dengan cerita kononnya berawal dari sebuah lembah yang posisinya tepat di tengah, di sekelilignya terdapat rumah-rumah masyarakat. Dalam ejaan bahasa Madura disebut *Lembhung*, menekankan kata *bhung*. Demografi penduduk desa Lembung terhitung sekitar lima ratusan lebih. Dari angka tersebut sebagian besar bermata pencaharian sebagai pekerja tambak garam, nelayan dan petani. Sedangkan mata pencaharian utama berupa pekerja tambak garam. Merupakan pilihan tepat karena penghasilannya lebih besar daripada yang disebutkan sebelumnya. Penyusun laporan menyebutkan pekerjaan yang modalnya paling sedikit, cukup bermodal tenaga dan kulit hitam. Produksi utama air laut, baling-baling bisa buat sendiri dan juga polybag (tikar). Yang terpenting cuaca harus kemarau. Dari modal yang tidak seberapa itu bisa menghasilkan pendapatan berjuta-juta. Kini, tahun 2023 cerita dari masyarakat ke masyarakat setiap pemilik tambak garam bisa menunaikan umrah akibat dari garam.

Lembaga-lembaga yang ada di desa Lembung sangat minim, hanya terdapat empat lembaga yaitu SDN 1 Lembung, Madrasah Diniyah Nurul Hidayah, Madrasah Diniyah Nurul Sholeh dan TK di dusun Bangkal. Meski tidak sebanyak yang ada di desa lain, keempat lembaga tersebut dikelola dengan baik. kondisi anak-anak yang hanya berkulat pada pelajaran di lembaga-lembaga formal menjadikan mereka kurang produktif belajar karena tidak adanya ruang tamping dalam proses belajar-mengajar di luar kelas.

Diklat" adalah singkatan dari "diklatif," yang berasal dari kata "diklatif" dalam Bahasa Indonesia. Secara filosofis, pendidikan dalam suatu diklat diartikan sebagai upaya membantu peserta diklat mengembangkan potensinya guna menghadapi kehidupan pasca diklat. Dengan demikian, diklat dikatakan bermutu. Diklat merujuk pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi seseorang dalam suatu bidang tertentu. Tujuan dari diklat adalah untuk memberikan peningkatan keterampilan kerja dan pemahaman terhadap tugas-tugas tertentu<sup>6</sup>.

Diklat biasanya diselenggarakan oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan untuk mengembangkan karyawan atau anggotanya. Program diklat dapat mencakup berbagai topik, seperti keterampilan teknis, manajemen, kepemimpinan, dan bidang lainnya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pada umumnya, diklat dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, termasuk pelatihan tatap muka, kursus online, lokakarya, seminar, atau kombinasi dari beberapa metode pembelajaran. Program diklat seringkali dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh penyelenggara<sup>7</sup>.

<sup>6</sup> Agus Mukhtar Rosyidi, "Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat," *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 1 (2017).

<sup>7</sup> Ulufiyatul Kamilah et al., "Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini," *Child Education Journal* (2020).

Pada masa kini bahasa Inggris dan Bahasa Arab tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya dua bahasa tersebut. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar dua bahasa sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya dua bahasa saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Arab pada siswa tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada siswa, pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, mereka hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain<sup>8</sup>. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Dengan keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah dalam otak mereka.

Pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab pada siswa hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris dan bahasa Arab, angka, macam-macam buah buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah. Setelah merencanakan program yang akan dijalankan selama satu bulan di desa pengabdian, langkah selanjutnya adalah memilih tempat/objek yang akan dijadikan pembelajaran. Tempat yang paling pas di tengah-tengah desa Lembung itu yaitu balai desa Lembung agar semua anak-anak di desa Lembung bisa mengikuti program tersebut tanpa ada yang sungkan atau malu.



**Gambar 1:** Suasana Pendampingan Pengenalan Bahas Asing (Arab/Inggris)

Adapun tindak lanjut dari program pengadaan kegiatan pendampingan Kebahasaan ini di desa Lembung, maka kami sepakat dan telah di setujui oleh Kepala Sekolah dan kepala desa Lembung bahwa program ini akan menjadi program berkelanjutan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah kepada anak usia dini dan anak didik yang akan melaksanakan pembelajaran bahasa asing dalam waktu dekat sebagai bekal ilmu, sehingga dengan adanya program Les Kebahasaan ini dapat mengurangi ketidak tahuan perihal bahasa asing pada anak usia dini di Desa Lembung.

<sup>8</sup> Jojo Silalahi et al., "Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023).

## **Kesimpulan Dan Saran**

Adapun Kesimpulan tentang program pendampingan melalui diklat pengenalan dan peningkatan kemampuan bahasa asing bagi siswa di Desa Lembung, Kecamatan Galis, Pamekasan adalah sebagai berikut:

Program pendampingan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa di Desa Lembung. Melalui diklat yang terstruktur, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa asing yang dipelajari, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai bahasa asing, tetapi juga membuka peluang lebih luas di bidang pendidikan dan karier di masa depan. Selain itu, program ini juga mendorong peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa asing dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal. Implementasi program ini menunjukkan bahwa pendampingan yang intensif dan berkelanjutan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam penguasaan bahasa asing di kalangan siswa. Oleh karena itu, program ini layak untuk dilanjutkan dan diperluas cakupannya, sehingga lebih banyak siswa dapat merasakan manfaatnya.

## Daftar Pustaka

- Iswanto, Agus, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Umi Masfiah, Subkhan Ridlo, and Roch. Aris Hidayat. *Praktik Literasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri: Tantangan Dan Peluang Literasi Di Era Digital*, 2019.
- Kamilah, Ulufiyatul, Jauharotur Rihlah, Fifi Khoirul Fitriyah, and Muhammad Syaikhon. "Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini." *Child Education Journal* (2020).
- Kusuma, Ria Nata, and Nurul Latifatul Inayati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023).
- Muslimin, Afif Ikhwanul. "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Merintis Kampung Inggris Di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 27–42.
- Rosyidi, Agus Mukhtar. "Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat." *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 1 (2017).
- Silalahi, Jojo, Cikep Kosasih Galingging, Lidya Evauli Hutabarat, Debora Sintiya Hutabarat, Agustia Raspasuni Sembiring, and Rosintan Yorini Siahaan. "Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar." *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023).
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* (2013).
- Uswatun Hasanah, Andri Sutrisno. "Penyuluhan, Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pestisida Nabati Daun Pepaya Di Desa Sumber Ketempah." *Uswatun Hasanah, Andri Sutrisno* 2, no. 1 (2021): 49–62.